

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU MGMP FISIKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Kistiono, Syuhendri, Apit Fathurahman, Abidin Pasaribu, Sudirman, Melly Ariska*

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya

Coressponding author* : mellyariska@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberi manfaat antara lain bagi guru melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru mempunyai kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan terampil menuliskan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah dan bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep IPA karena adanya kegiatan perbaikan proses pembelajaran dalam bentuk PTK yang dilakukan oleh guru serta bagi agi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, kegiatan ini merupakan wujud nyata tri darma perguruan tinggi dan kepedulian lembaga terhadap peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah. Model dan metode yang digunakan adalah model pendampingan berupa kegiatan pelatihan menggunakan metode presentasi, workshop, diskusi dan simulasi di salah satu sekolah peserta. a. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, 95% guru melibatkan aktivitasnya secara optimal di dalam semua kegiatan baik presentasi, diskusi maupun simulasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru antusias terhadap kegiatan pelatihan ini. Dari hasil perbincangan dengan guru-guru menunjukkan 100% peserta pelatihan merasa sangat puas mengikuti pelatihan dan menginginkan adanya pelatihan lanjutan. Telah dihasilkan 3 draft PTK Guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU yang sudah siap disusun ke dalam bentuk Karya Ilmiah yang siap diterbitkan di Jurnal atau Prosiding Nasional.

Kata Kunci: PTK, Pelatihan, MGMP Fisika

PENDAHULUAN

Guru merupakan barisan terdepan untuk terlibat langsung di dalam proses pendidikan dan perbaikan mutu pendidikan. Menemukan jawaban pemecahan masalah, membentuk pengetahuan berdasarkan hasil penelitian, dan dapat segera menerapkan hasil untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran adalah tugas guru. Guru wajib melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 yang mengatur tentang jabatan fungsional guru untuk kenaikan kepangkatan, golongan dan angka kredit, membuat tugas guru semakin berat. Mulai 1 Januari 2013, kinerja guru akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan 4 kriteria standar yang menjadi acuan dalam penilaian, dengan beberapa indikator yang harus dicapai oleh guru. Guru dituntut membuat karya ilmiah, wajib mengajar minimal 24 jam dalam seminggu. Jika guru tidak memenuhi 4 kriteria standar penilaian, maka guru akan dikenakan sanksi berupa pencabutan tunjangan profesi.

Permasalahan yang teridentifikasi adalah Guru-Guru MGMP Kabupaten OKU belum memiliki kemampuan yang memadai untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah guna memenuhi standar profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Berdasarkan Surat permintaan dari Ketua MGMP Kabupaten OKU bahwa Guru-Guru sangat mengharapkan adanya pelatihan dan pembimbingan

mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan pelaporannya dalam bentuk Karya Ilmiah. Kegiatan pelatihan bertujuan agar guru-guru di Guru-Guru MGMP Kabupaten OKU memiliki keterampilan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan kelas dan menuliskan hasil laporan penelitian tersebut dalam bentuk karya ilmiah. Beberapa permasalahan yang ada di guru-guru MGMP KAbupaten OKU adalah kurangnya pengetahuan tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan kurangnya keterampilan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan PTK ini adalah agar Guru-Guru MGMP Kabupaten OKU memiliki keterampilan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan kelas dan menuliskan hasil laporan penelitian tersebut dalam bentuk karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberi manfaat antara lain bagi guru melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru mempunyai kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan terampil menuliskan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah dan bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep IPA karena adanya kegiatan perbaikan proses pembelajaran dalam bentuk PTK yang dilakukan oleh guru serta bagi agi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, kegiatan ini merupakan wujud nyata tri darma perguruan tinggi dan kepedulian lembaga terhadap peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah.

METODE

Model dan metode yang digunakan adalah model pendampingan berupa kegiatan pelatihan menggunakan metode presentasi, workshop, diskusi dan simulasi di salah satu sekolah peserta. Pelatihan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan penyuluhan yang terdiri dari
 - a. Penyampaian materi : pentingnya PTK dan penulisan karya ilmiah meningkatkan profesionalisme guru.
 - b. Workshop pembuatan proposal dan perancangan PTK dalam proses pembelajaran
2. Tahapan pelaksanaan PTK dan pembimbingan kegiatan PTK . Pelaksanaan PTK dilakukan peserta di sekolah masing- masing di bawah bimbingan tim pengabdian. Pelaksanaan pembimbingan di Program studi pendidikan Fisika kampus Unsri Inderalaya. Selain itu pembimbingan dilaksanakan dapat dilakukan melalui e-mail.
3. Tahapan pelaporan hasil PTK dalam karya ilmiah dan seminar. Setelah selesai melaksanakan PTK, peserta pelatihan wajib membuat laporan penelitian, menuliskan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah dan melaksanakan seminar hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-guru MGMP Fisika Kabupaten Ogan Komering Ulu di Hotel Bukit Indah Lestari (BIL), Baturaja OKU. Penyelenggara kegiatan ini adalah Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unsri bekerja sama dengan MGMP Fisika Kabupaten OKU sebagai salah satu mitra Pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya. Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu pemberian materi pada hari Sabtu pada tanggal 16 September 2021 secara tatap muka di Hotel Bukit Indah Lestari (BIL) Baturaja, OKU.. Kegiatan pelatihan PTK dilaksanakan secara kontinyu selama 1 (satu) bulan 2 Minggu hingga 30 Oktober 2021.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber dan Ketua MGMP, Ketua MKKS dan Korwas SMA Kabupaten OKU

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendampingan pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pelatihan Penulisan karya ilmiah ini agar guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU memiliki keterampilan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan menuliskan hasil laporan penelitian tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang dapat diterbitkan di Jurnal yang terakreditasi Dikti. Adapun contoh jurnal yang telah terakreditasi Dikti adalah Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika (JIPF) Universitas Sriwijaya yang terindeks SINTA 3 dan Jurnal Pembelajaran Kimia Universitas Sriwijaya yang terindeks SINTA 4 serta jurnal-jurnal nasional lainnya yang dapat mewadahi karya ilmiah guru sebagai bentuk dukungan kepada Guru-guru dalam meningkatkan kompetensi guru di bidang keahlian masing-masing.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberi dampak positif yaitu berupa peningkatan kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan terampil menuliskan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah sehingga dengan kemampuan tersebut guru dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep pelajaran karena adanya kegiatan perbaikan proses pembelajaran dalam bentuk

PTK yang dilakukan oleh guru. Menurut Kepala SMA Negeri 4 OKU, Ibu Hj. Jumiaty, S.Pd., M.M.



Gambar 2. Foto saat Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP UNSRI membuka Acara PkM secara Resmi

Kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan oleh guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan” yang disampaikan dalam kata sambutan saat pembukaan kegiatan. Bagi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, kegiatan ini merupakan wujud nyata tri darma perguruan tinggi dan kepedulian lembaga terhadap peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah.

Guru-guru yang mendapat pelatihan PTK ini adalah guru-guru mata pelajaran Fisika yang tergabung dalam MGMP Fisika Kabupaten OKU. Pendampingan penelitian PTK terhadap guru mata pelajaran MIPA ini sangat diperlukan mengingat mata pelajaran fisika ini merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami siswa, karena dalam pelajaran ini selain kemampuan memahami, siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan matematis yang baik serta analisis membaca gambar dan grafik. Oleh karena itu, siswa memerlukan inovasi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam mengatasi tantangan tersebut.

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA (PMIPA) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP Unsri) bersinergi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) untuk memberikan Keterampilan Menulis Ilmiah dan Manajemen Laboratorium kepada guru-guru fisika di Hotel Bukit Indah Lestari (BIL) Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sabtu (25/09/2021). Kegiatan PkM ini diawali dengan sambutan dari Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unsri, Dr. Muhamad Yusup, S.Pd., M.Pd, yang dilanjutkan dengan sambutan dari MGMP Fisika Kab. OKU yang disampaikan oleh Ibu Hj. Jumiaty, S.Pd., M.M. selaku Pembina dan sekaligus kepala SMA N 4 OKU, lalu disambung dengan sambutan dari koordinator pengawas SMA OKU oleh Muhammad Yaman, S.Pd., M.Pd, dilanjutkan dengan Sambutan Ketua MKKS Kab. OKU oleh H. Budi Taryono, S.Pd., M.M dan terakhir sambutan dari Ketua Jurusan Pendidikan PMIPA FKIP Unsri yaitu Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. sekaligus membuka acara secara resmi kegiatan PkM ini. Dalam Sambutannya, Ketua Jurusan Pendidikan PMIPA FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd mengatakan bahwa Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam hal kenaikan pangkat atau jabatan fungsional dimana salah satu syarat kenaikan pangkat tersebut yaitu harus aktif membuat karya berupa publikasi ilmiah dan karya inovatif. Kegiatan PkM yang diikuti oleh 41 orang guru MGMP Fisika dari berbagai SMA/SMK di Kabupaten OKU ini, baik Sekolah Negeri maupun swasta, menghadirkan 3 narasumber yang kompeten dibidangnya masing masing dengan mengusung tema besar yakni “Guru terampil menulis ilmiah dan me-manage Laboratorium Fisika”. Dr. Kistiono, M.T yang menjadi narasumber pertama membekali guru-guru fisika dengan kemampuan menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menjelaskan sistematis dan metode pada PTK.

Beberapa hal yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah : Pembuatan makalah yang memuat materi pelatihan dan pengurusan surat izin pengabdian dari fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan MGMP Kota Palembang. Pada pertemuan pertama, kegiatan pelatihan meliputi penyajian materi oleh instruktur yang dilanjutkan dengan diskusi , serta membimbing guru-guru untuk membuat penelitian tindakan kelas dan menulis karya tulis ilmiah.

I. ACARA PEMBUKAAN KEGIATAN PENGABDIAN



Gambar 2. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian di Gedung Serba Guna Hotel BIL Baturaja

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Pengabdian

Tanggal 16 September 2021

1. Registrasi

Sebelum pelaksanaan pelatihan dilaksanakan, peserta diharuskan untuk registrasi ulang dan mendapatkan materi yang akan dilatihkan

2. Pembukaan Pelaksanaan Pelatihan PTK

Kegiatan PkM Pelatihan PTK dibuka secara resmi oleh Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unsri Bapak Dr. Ketang Wiyino, M.Pd. Di dalam pidatonya beliau memberikan pesan agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh sehingga penelitian tindakan kelas yang akan dibuat guru dapat digunakan untuk kenaikan jabatan guru.

3. Pemberian Materi Pengertian PTK

Pelaksanaan Pelatihan diawali dengan pemberian materi oleh Bapak Dr. Kistiono, M.T., Bapak Sudirman, S.Pd., M.Si., dan Syuhendri, M.Pd., Ph.D. secara bergantian selaku narasumber yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tiga orang mahasiswi dari program studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya.



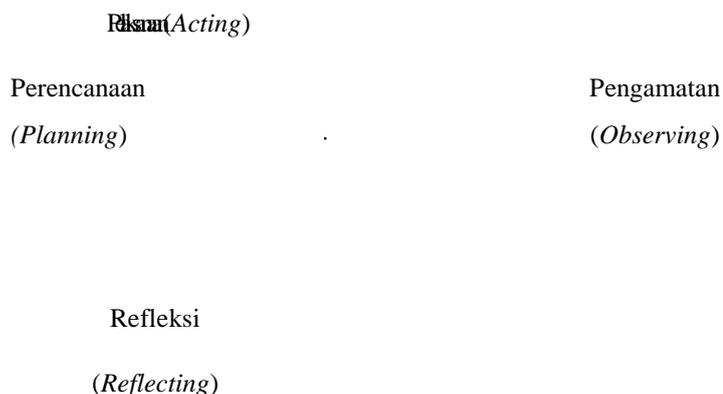
Gambar 3. Kata Sambutan dari Pembina MGMP Fisika Kab. OKU

MODEL PTK

Model PTK yang akan dikenalkan pada makalah ini adalah model Kurt Lewin yang merupakan model PTK yang pertama kali muncul dan lebih sederhana dibanding model-model yang lain. Model Kurt Lewin ditandai dengan adanya siklus-siklus pelaksanaan PTK yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting/Implementing*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Hubungan keempat tahap ini digambarkan pada Diagram di bawah ini.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan PTK Model Kurt Lewin



Gambar 5. Foto saat Narasumber memberikan Materi mengenai PTK

LANGKAH-LANGKAH PENDAMPINGAN PTK

a. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kriteria dalam menentukan masalah adalah:

1. Masalahnya harus penting bagi orang yang mengajukan masalah sekaligus urgen untuk dipecahkan
2. Masalah yang diajukan hendaknya dalam jangkauan petanganan atau memungkinkan untuk dipecahkan oleh yang mengajukan masalah



Gambar 6. Foto Interaksi antara Narasumber dan Peserta PkM

Beberapa saran yang dapat dilakukan guru dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Guru mendaftarkan semua kejadian yang memerlukan perhatian terutama berkaitan dengan pembelajaran, misalnya penyampaian materi, daya serap siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa, dan lain-lain.
2. Semua kejadian yang ada seperti tersebut di atas dikelompokkan/diklasifikasikan menurut jenis masalahnya



Gambar 7. Foto bersama Antara Peserta dan Narasumber Kegiatan PkM Pelatihan Penyusunan PTK

3. Urutkan dari klasifikasi ringan sampai yang berat dari masing-masing

klasifikasi

4. Pilih 2 sampai 5 permasalahan di atas, dan konfirmasi kepada teman sejawat dalam kelompok mata pelajaran yang relevan atau melalui kelompok MGMP
5. Calon masalah yang sudah disepakati dikaji kembali kelayakannya untuk dipilih menjadi masalah

b. Memilih Cara Pemecahan Masalah

Langkah berikutnya adalah memilih cara pemecahan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Agar cara pemecahan masalah yang dipilih logis, maka sebaiknya didahului dengan analisis penyebab munculnya permasalahan.

Kriteria dalam menentukan cara pemecahan masalah adalah:

1. Cara pemecahan masalahnya harus masuk akal (logis)
2. Cara pemecahan masalah hendaknya dalam jangkauan orang yang mengajukan masalah baik biaya, waktu, dan kemampuan
3. Cara pemecahan masalah dianjurkan didukung oleh kajian teoritis

c. Penyusunan Rencana Tindakan

Dari cara pemecahan masalah yang dipilih telah tersirat didalamnya tindakan apa yang akan dilakukan dalam penelitian.

Rencana tindakan hendaknya memuat informasi tentang:

1. Apa yang diperlukan untuk menentukan pemecahan masalah
2. Rencana pelaksanaan tindakan
3. Alat atau teknik pengumpulan datanya (observasi, angket, tes, wawancara, dll)
4. Rencana pengolahan data
5. Rencana untuk mengevaluasi

d. Evaluasi dan Refleksi

Langkah terakhir dari PTK adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, dan refleksi dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada tindakan sebelumnya untuk perbaikan tindakan berikutnya. Produk dari Kegiatan PTK ini adalah Karya Tulis Ilmiah.

Karya tulis ilmiah dapat didefinisikan sebagai laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Definisi yang lebih kompleks dapat dikemukakan bahwa pengertian karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka yang didasarkan pada pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris. Karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah. Meskipun keduanya berbeda, namun sebagai tulisan yang bersifat ilmiah terdapat beberapa ciri yang menunjukkan kesamaan antara lain:

- . hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan
- . kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah
- . kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah
- . tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya.



Gambar 7. Peserta Pelatihan nampak memperhatikan penjelasan pemateri dan aktif berinteraksi dengan Narasumber PkM

Karya tulis ilmiah dapat disajikan dalam bentuk laporan penelitian, artikel ilmiah di jurnal, artikel ilmiah populer di media massa, makalah seminar, buku, diktat, modul, maupun karya terjemahan. Dengan demikian terdapat banyak pilihan bagi guru dalam mengembangkan profesinya melalui karya tulis ilmiah. Tidak ada salahnya pada tulisan ini saya jabarkan lagi secara singkat jenis-jenis karya tulis ilmiah.

1. Makalah atau paper merupakan rumusan atau simpulan pemikiran sebagai hasil telaah atau pengkajian sederhana dari sebuah referensi bacaan, pemikiran tokoh, ilmuwan atau penulis sebelumnya. Karya ilmiah jenis ini biasa diberikan oleh dosen atau guru kepada mahasiswa atau siswanya. Tujuannya biasa untuk memberikan ruang bagi peserta didik dalam menuangkan gagasan ilmiahnya untuk mengasah kemampuan intelektualnya dalam menanggapi permasalahan yang berkembang. Makalah biasanya disajikan dalam forum seminar, lokakarya, workshop dan sejenisnya.

2. Laporan praktikum biasanya merupakan laporan tertulis dari serangkaian kegiatan praktikum yang telah dilakukan oleh seorang atau sekelompok siswa. Dalam menuliskan laporan unsur kronologis menjadi sangat penting karena praktik kerja baik di lapangan maupun di laboratorium terdiri dari tahapan-tahapan yang sistematis yang harus dilaporkan secara sistematis juga. Dengan demikian penulisan laporan praktikum dituntut untuk menyampaikan sebuah kegiatan secara sistematis, runtut dan terperinci.

3. Artikel merupakan gagasan tertulis dari penulis tentang suatu permasalahan yang didasarkan pada kajian pustaka atau hasil penelitian. Artikel merupakan diseminasi pemikiran dari ahli atau seseorang yang secara intens mengamati permasalahan tertentu (pengamat). Artikel hampir mirip dengan makalah, yang membedakan adalah ruang publikasinya. Apabila makalah disampaikan dalam forum seminar atau workshop, artikel dipublikasikan di media massa baik jurnal ilmiah atau media massa (koran atau majalah, yang biasa disebut artikel ilmiah populer). Artikel dapat ditulis dalam berbagai bentuk yaitu opini, essay atau feature. Opini merupakan gagasan pribadi penulis, sedangkan essay merupakan karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang penulisnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 308). Sedangkan feature merupakan bentuk penulisan artikel yang berupa berita.

5. Tugas akhir baik skripsi (tingkat S1), thesis (S2) atau disertasi (S3) merupakan karya ilmiah yang ditujukan untuk mengakhiri studi di perguruan tinggi. Tugas akhir biasanya berupa hasil penelitian dari bidang tertentu (sesuai jurusan atau program studi yang diambil) yang kemudian diujikan secara lisan untuk memperoleh derajat kelulusan dan kelayakan karya tersebut.



Gambar. 6. Foto Peserta saat memperhatikan Penjelasan Narasumber

Kegiatan Pendampingan berupa Presentasi dari Peserta PkM

1. Registrasi

Pada hari kedua, sebelum pelaksanaan pelatihan, para peserta melakukan registrasi ulang .

2. Seminar karya PTK buatan guru-guru.

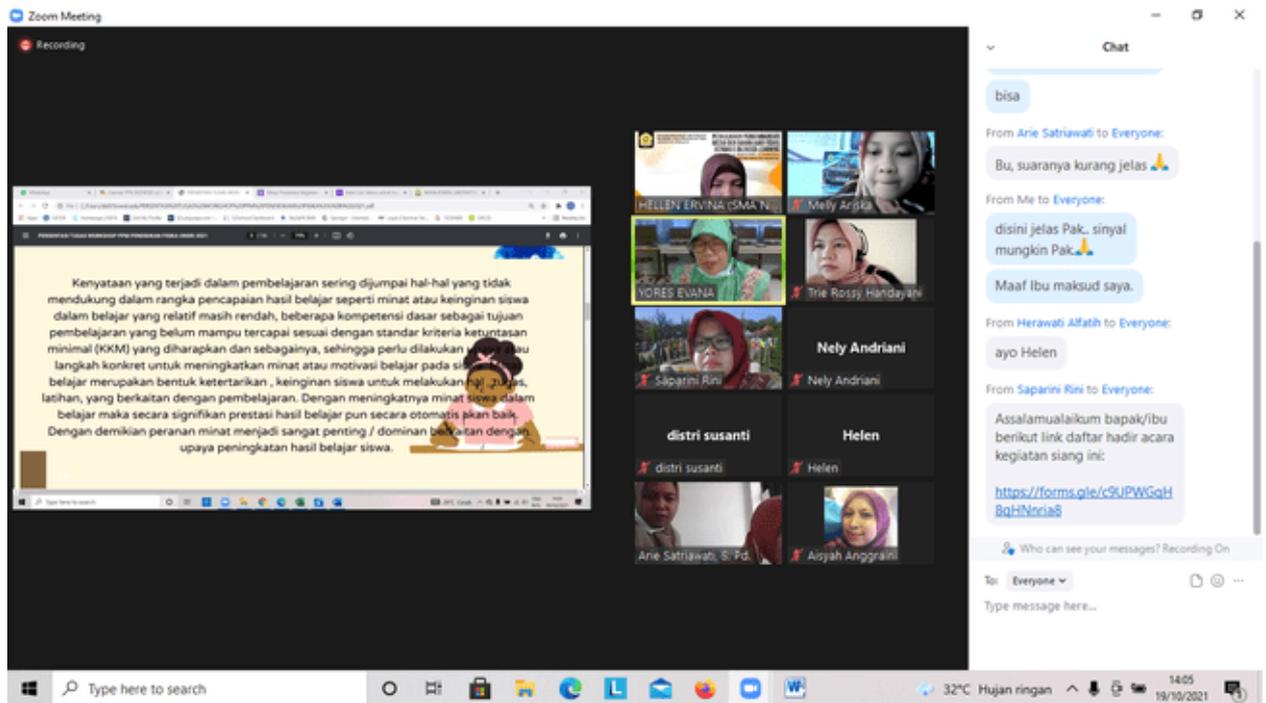
Kegiatan dilanjutkan dengan seminar oleh peserta pelatihan , beberapa peserta tampil mempresentasikan hasil PTK yang telah dibuat.

3. Setelah presentasikan hasil PTK yang telah dibuat, dilakukan kegiatan refleksi guna mendiskusikan hasil karya tulis ilmiah tersebut, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kelebihan karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh guru.

4. Penutupan

Pelaksanaan Penutupan kegiatan Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada sabtu tanggal 30 Oktober 2021 oleh Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP UNSRI. Dalam sambutannya Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. mengharapkan dengan berakhirnya kegiatan pelatihan

ini, para guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU dapat mengerti dan mampu membuat penelitian tindakan kelas dan mampu menyusun PTK tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah yang bisa masuk dalam jurnal terakreditasi dan berguna untuk kenaikan jabatan guru. Kepada narasumber, diharapkan dapat terus memberikan pencerahan-pencerahan guna meningkatkan ke profesionalan guru-guru Fisika SMA di Kabupaten OKU.



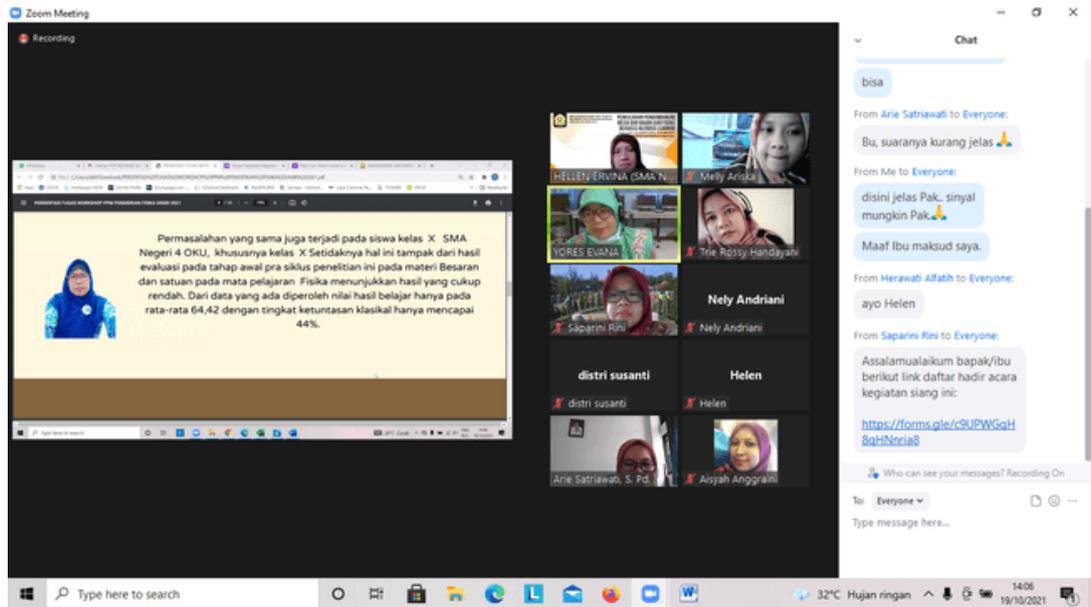
Gambar 7. Acara Kegiatan Pendampingan dengan Presentasi Hasil PTK Oleh Peserta

4.1 Pembahasan

Setelah kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan, dan cara-cara menulis karya ilmiah diberikan, maka tahapan selanjutnya adalah melaksanakan PTK sesuai dengan proposal yang dibuat dan membuat laporan PTK tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah.

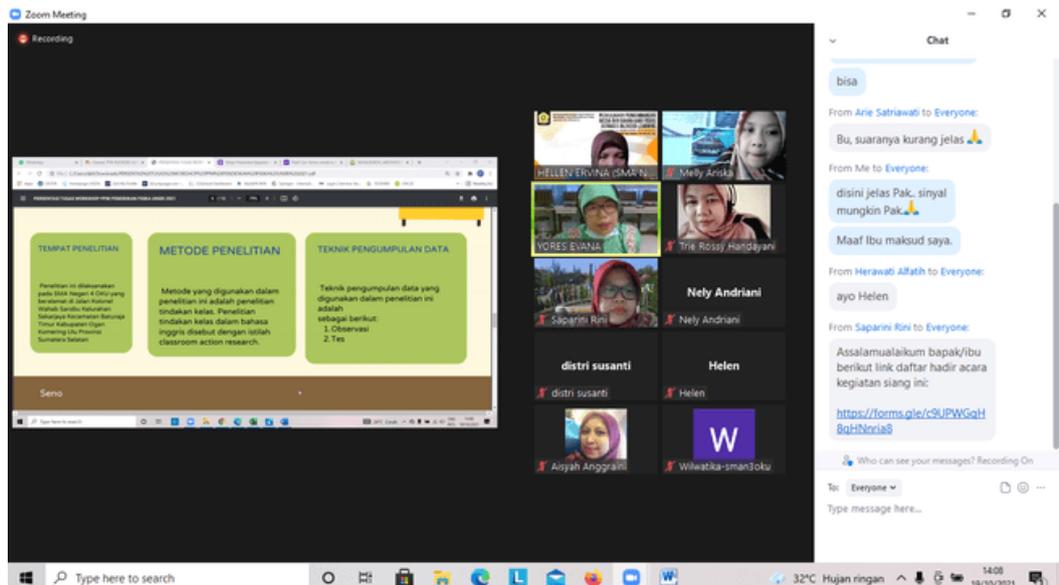
Dari hasil kegiatan yang dilakukan guru-guru termotivasi untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajarannya, hal ini tampak dari keinginan guru-guru untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas dan antusiasnya guru-guru pada saat presentasi.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021
“Redesain Pembelajaran IPA yang Adaptif di Maa Pandemi Covid-19”
Palembang, 16 Oktober 2021



Gambar 8. Kegiatan Presentasi dari Salah Satu Peserta secara Virtual melalui zoom meeting

Guru-guru termotivasi untuk menulis laporan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru kedalam bentuk karya tulis ilmiah dan keinginan guru untuk menjadi pemakalah pada seminar-seminar nasional maupun internasional atau mengirim tulisan ke jurnal-jurnal yang terakreditasi.



Gambar 9. Pemberian Masukan dan Tanggapan dari Narasumber terhadap Karya PTK Peserta PkM

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari hasil kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU adalah dapat meningkatkan kemampuan guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU dalam menyusun PTK.

Indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik adalah sebagai berikut :

- a. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, 95% guru melibatkan aktivitasnya secara optimal di dalam semua kegiatan baik presentasi, diskusi maupun simulasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru antusias terhadap kegiatan pelatihan ini
- b. Dari hasil perbincangan dengan guru-guru menunjukkan 100% peserta pelatihan merasa sangat puas mengikuti pelatihan dan menginginkan adanya pelatihan lanjutan.
- c. Telah dihasilkan 3 draft PTK Guru-guru MGMP Fisika Kabupaten OKU yang sudah siap disusun ke dalam bentuk Karya Ilmiah yang siap diterbitkan di Jurnal atau Prosiding Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (APA) style On-line*. Retrieved from: <http://www.apastyle.org/> Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariska, M. (2015). Studi Pemahaman Konsep Siswa Pada Sub Konsep Rangkaian Listrik Arus Searah Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Palembang. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.36706/jipf.v2i2.2616>
- Ariska, M., Akhsan, H., & Muslim, M. (2020). *Vector Fields of the Dynamics of Non-Holonomic Constraint System With Elliptical Configuration Space*. 513, 738–744.
- Ariska, M., Akhsan, H., & Zulherman, Z. (2018). Utilization of Maple-based Physics Computation in Determining the Dynamics of Tippe Top. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v8n2.p123-131>
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fx. Soedarsono. 2001. Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Khisbiyah, Yayah.2000. *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan* dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta. UMS Press.

Maryadi. 2000. Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta. UMS Press.

Sukardi.2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

The Training of Scientific Writing for International Journal 2014. Surabaya: HKI & Publikasi DP2M DIKTI

T.Raka Joni.1998. Penelitian Tindakan Kelas : Beberapa Permasalahannya.

Jakarta : PCPPGSM Dirjen Dikti.

Firmansyah, D. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Disampaikan dalam pelatihan “Sukses membuat proposal penelitian yang bermutu”. FMIPA Universitas Negeri Surabaya, 8 Desember 2007.

Santoso, S. (2007). *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi dosen-dosen PPSD FIP UNY.

Taufiq, dkk. (2015). *Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru MGMP Sub Rayon 7 Kabupaten Muara Enim*. Laporan Pengabdian pada Masyarakat FKIP Unsri.

Wardani, I.G.A.K, dkk. (2011). *Tehnik Menulis karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.